

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dewasa ini, banyak perubahan yang terjadi dalam berbagai aktivitas dan pekerjaan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-sehari. Saat ini juga, banyak perusahaan dan instansi-instansi pemerintah maupun swasta memanfaatkan teknologi untuk mendukung kinerja pekerjaan agar lebih efektif dan efisien. Salah satu manfaat teknologi informasi yang dapat dirasakan adalah pemanfaatan teknologi informasi di dalam manajemen instansi guna mempermudah pekerjaan dan pengelolaan manajemen.

Ancaman bahaya kebakaran bisa mendatangkan bencana yang besar dengan akibat yang besar. Untuk menanggulangi kebakaran, gedung atau bangunan perlu dilengkapi dengan alat penanggulangan kebakaran. Alat pemadam kebakaran yang digunakan atau dipasang pada bangunan diperiksa secara berkala, proses ini dikenakan retribusi, di mana retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran sudah diatur berdasarkan asas otonomi daerah di bawah wewenang pemerintah pusat. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran di Kota Medan diatur melalui Peraturan Daerah Kota Medan No. 6 Tahun 2016. Peraturan daerah tersebut di atas mewajibkan para wajib retribusi untuk membayar tagihan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) kepada petugas pemungutan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran yakni Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan. Saat ini, para wajib retribusi di Kota Medan membayar tagihan retribusi secara manual, yaitu dengan datang dan membayar langsung ke petugas pemungutan retribusi di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan. Masalah lainnya adalah tidak ada informasi terkait pendaftaran pemesanan/distribusi alat pemadam kebakaran, jadwal pemasangan alat pemadam kebakaran hingga masyarakat kesulitan mengetahui informasi terkait alat pemadam kebakaran beserta fungsinya

Ramadhani & Hasanuddin (2017) pernah membahas pengelolaan pemungutan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran di Kota Pekanbaru, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat potensi retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran yang sangat bagus dan potensial jika dikembangkan agar membantu meningkatkan retribusi. Berdasarkan penelitian tersebut juga dibahas faktor yang menghambat penerimaan retribusi, seperti kurangnya petugas lapangan sehingga wajib retribusi lalai untuk melakukan pembayaran. Agar wajib retribusi dapat mengakses informasi Surat Tagihan Retribusi Daerah (STRD) dan melakukan pembayaran secara cepat dan tepat maka perlu adanya sebuah sistem yang dapat membantu pihak wajib retribusi untuk melakukan pembayaran. Sistem ini juga bermanfaat untuk petugas pemungutan retribusi yakni Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran di wilayah Kota Medan, dan sistem informasi ini selain untuk pembayaran retribusi, masyarakat Kota Medan dapat melakukan proses pemesanan alat pemadam kebakaran yang nantinya akan dipasang pada bangunan atau gedung sesuai dengan jadwal pemasangan alat pemadam kebakaran yang telah diinformasikan melalui sistem ini oleh pihak Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Masyarakat dapat melihat informasi terkait jenis alat-alat pemadam kebakaran yang dapat dipasang, beserta informasi fungsi, harga pemasangan, harga pemeriksaan, spesifikasi alat, dan tata cara penggunaan alat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud mengangkat penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Retribusi Alat Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan Berbasis *Mobile***”. Sistem ini telah memuat fitur pembayaran biaya retribusi dengan menggunakan payment gateway Midtrans, yang dapat membantu dalam proses pembayaran secara *online*. Sistem ini dapat bermanfaat untuk petugas pemugutan retribusi dan wajib retribusi dalam melakukan proses transaksi maupun proses pemesanan pemasangan alat pemadam kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam membangun sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran, penulis merumuskan masalah:

1. Bagaimanakah membangun sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan berbasis *mobile*?
2. Bagaimanakah mengimplementasikan *payment gateway* midtrans pada sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam membangun sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran, penulis membatasi masalah yang dibahas, yakni:

1. Terdapat Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) yang menginformasikan jumlah kredit retribusi yang harus dibayar oleh para wajib retribusi.
2. Tagihan pemeriksaan alat pemadam kebakaran meliputi racun api, hidran (hidran gedung dan hidran halaman), serta *sprinkle* sesuai dengan alat pemadam kebakaran yang tercantum pada butir 19 pasal 1 Perda Kota Medan No.6 Tahun 2016.
3. Pada sistem informasi ini mencakup di dalamnya terdapat fitur pendaftaran pemesanan/distribusi alat pemadam kebakaran, fitur jadwal pemasangan alat pemadam kebakaran, dan fitur melihat informasi alat-alat pemadam kebakaran lengkap dengan fungsinya.
4. Pada sistem ini terdapat dua aktor, yaitu wajib retribusi atau masyarakat atau disebut juga dengan *user*, admin (Petugas Pemungutan Retribusi)
5. Menggunakan *payment gateway* (midtrans) sebagai alat bantu untuk pembayaran biaya retribusi secara *online*.
6. Pada sistem ini terdapat dua antarmuka, yaitu sistem berbasis *website* yang digunakan oleh admin untuk melakukan tugasnya serta sistem berbasis *mobile* yang digunakan oleh *user*.
7. Sistem yang dihasilkan berbasis *mobile* yang dibangun menggunakan Android Studio, Web API, bahasa pemrograman PHP, Java, dan menggunakan basis data MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam membangun sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran, penulis membuat tujuan penelitian:

1. Untuk membangun sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan berbasis *mobile*.
2. Untuk mengimplementasikan *payment gateway* pada sistem informasi retribusi alat pemadam kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, beberapa manfaatnya:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan penulis tentang materi sistem informasi dengan mengimplementasikan teknologi pembayaran *online* yaitu *payment gateway*.
 - b. Mengasah kemampuan penulis dalam *men-develop* sebuah sistem informasi berbasis *mobile* yang terintegrasi dengan basis data *online*.
2. Bagi Objek Penelitian
 - a. Membantu petugas dalam pemungutan dan pembuatan laporan retribusi alat pemadam kebakaran.
 - b. Membantu masyarakat atau wajib retribusi dalam proses pemesanan pemasangan alat pemadam kebakaran dan pembayaran retribusi alat pemadam kebakaran.
3. Bagi Universitas
 - a. Memahami sejauh mana mahasiswa menguasai teori dan praktik yang dipelajari selama perkuliahan, terutama dalam mata kuliah sistem informasi.
 - b. Sebagai referensi bagi pembaca, khususnya mahasiswa program studi sistem informasi yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi retribusi.